

ENTREPRENEURSHIP: PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS IBU RUMAH TANGGA DI WILAYAH PAKIS

Rini Agustina¹⁾, Dodit Suprianto²⁾, Sovia Rosalin³⁾

¹ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

email: riniagustina@unikama.ac.id

² Fakultas Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang

email: dodit.suprianto@polinema.ac.id

³ Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya Malang

email: soviavokasi@ub.ac.id

Abstract

Ibu rumah tangga memainkan peran penting dalam mengelola keuangan keluarga dan dapat mengambil langkah-langkah kreatif untuk menghemat uang. Membuat sabun cuci piring cair di rumah bisa menjadi kegiatan yang kreatif dan bermanfaat. Dengan membuat sabun cuci piring sendiri, ibu rumah tangga dapat mengontrol bahan yang digunakan dan memastikan sabun tersebut alami dan aman untuk keluarga. Penyuluhan dan praktik langsung diterapkan dalam kegiatan ini untuk memudahkan pemahaman warga tentang pembuatan sabun cuci piring cair. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai upaya pemberdayaan ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang, maupun ibu pekerja yang juga ingin meningkatkan kreatifitasnya. Hasil yang didapatkan dari 20 liter air menghasilkan kurang lebih 35 botol ukuran 450 ml. Kegiatan ini membuat warga senang dan mendapatkan pengetahuan baru serta dapat memunculkan kreatifitas untuk menjadi ide bisnis baru.

Keywords: entrepreneurship, sabun cuci piring, kreatifitas ibu rumah tangga, bahan sederhana, ide bisnis

1. PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memainkan peran penting dalam mengelola keuangan keluarga dan dapat mengambil langkah-langkah kreatif untuk menghemat pengeluaran. Penghematan akan selalu dilakukan setiap keluarga agar semua kebutuhan hidup dapat terpenuhi secara optimal.

Pembuatan sabun cuci piring cair di rumah dapat menjadi kegiatan yang kreatif dan bermanfaat. Membuat sabun cuci piring cair sendiri di rumah dapat mengontrol bahan-bahan yang digunakan dan memastikan bahwa sabun yang digunakan apakah alami dan aman bagi keluarga (Nasution et al., 2022). Selain itu, ini juga dapat menjadi langkah yang ramah lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan nabati alami dan mendaur ulang botol plastik bekas.

Penggunaan sabun cuci piring cair bisa dikatakan rutin digunakan sehari-hari karena berfungsi membersihkan kotoran atau lemak yang menempel pada piring, gelas, dan perabotan dapur lainnya. Umumnya, pengeluaran rutin oleh ibu rumah tangga setiap bulannya adalah membeli sabun cuci piring. Peningkatan penggunaan sabun cuci piring cair juga akibat dari adanya pergeseran

kebiasaan. Ini terlihat dari konsumen yang sudah meninggalkan cara tradisional yaitu menggunakan sabun colek atau abu gosok (Dewi et al., 2020; Purwaniati et al., 2020).

Kehadiran sabun cuci piring cair ini memberikan nilai lebih dibandingkan sabun colek atau sabun krim lainnya, karena mudah larut dalam air, lembut di tangan, memberikan aroma segar dan ramah terhadap lingkungan. Keunggulan sabun cuci piring cair lainnya yakni lebih higienis karena biasanya disimpan dalam wadah yang tertutup rapat. Oleh karena itu, kebutuhan akan sabun cuci piring di masyarakat semakin meningkat (Amalia et al., 2018).

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa yaitu minimnya pengetahuan masyarakat mengenai cara pembuatan produk sabun cuci piring cair sehingga menjadikan tertutupnya peluang bisnis di Desa Pakis. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai upaya pemberdayaan ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang lebih, maupun ibu pekerja yang juga ingin meningkatkan kreatifitasnya (Pasir & Hakim, 2014; Rinaldi et al., 2022), sekaligus menghemat pengeluaran keluarga. Melalui penyuluhan dan pelatihan secara langsung tentang proses pembuatan sabun cuci piring cair

diharapkan memunculkan ide dan kreatifitas dari warga sehingga membuka peluang wirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Agustina et al., 2022; Sulistyaningsih & Pakpahan, 2020).

2. KAJIAN LITERATUR

Sabun cuci piring merupakan salah satu kebutuhan dalam rumah tangga yang berfungsi sebagai penghilang kotoran dan lemak pada peralatan makan dan masak. Sabun cuci piring cukup efektif untuk mengangkat bakteri dari permukaan piring sehingga bakteri dapat tersapu oleh air. Sabun cuci adalah pembersih yang dibuat dari reaksi antara alkali dengan asam lemak (lemak), yang digunakan sebagai bahan pencuci (ALfandy et al., 2021; Amalia et al., 2018).

Sabun cuci piring merupakan produk rumah tangga yang digunakan untuk membersihkan kotoran pada peralatan makan. Saat ini, banyak produk sabun cuci piring dengan berbagai jenis bentuk dan varian aroma. Sabun cuci piring menurut jenisnya dibagi menjadi dua, yaitu sabun cuci piring padat dan cair. Sabun cair memiliki keunggulan daripada sabun padat yaitu persepsi konsumen bahwa sabun cair lebih higienis, lebih menguntungkan, dan ekonomis bagi konsumen dan lebih mudah dan menguntungkan produsen (ALfandy et al., 2021; Handayani et al., 2022).

Penggunaan sabun untuk kalangan rumah tangga sangat banyak diantaranya sabun cair cuci piring, sabun cair cuci piring adalah satu bahan pokok yang sangat dibutuhkan untuk membersihkan peralatan dapur khususnya. Pada pembuatan sabun ini menggunakan surfaktan Sodium lauryl sulfate (SLS) dan dengan berbagai macam uji. Metode pembuatan sabun dengan menggunakan cold proses. Sodium lauryl sulfate adalah surfaktan yang murah dan biasa digunakan dalam pembuatan sabun cair pencuci piring (Sianiar et al., 2021).

3. METODE

Metode yang dipergunakan pada kegiatan ini adalah dengan penyuluhan dan praktik langsung membuat sabun cuci piring cair. Kegiatan dilaksanakan di rumah salah satu warga yaitu Ibu Pipit. Tujuan dari PKM ini adalah diharapkan dapat mengurangi pengeluaran masyarakat terhadap pembelian sabun sekaligus untuk menciptakan peluang usaha baru baik untuk kaum remaja maupun ibu-ibu rumah tangga. Metode yang

digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diskusi, paparan dan praktik pembuatan sabun cuci piring (Agustina et al., 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan sabun cuci cair memerlukan beberapa bahan dan beberapa langkah dasar sebagai berikut (Renhard, 2016; Rinaldi et al., 2022):

Bahan:

- Garam /NaCl 1 kg
- Edta 150 gr
- Texafoam 1 kg
- Air bersih 20 lt
- Minyak 1 lt
- Pewarna 10 ml/secukupnya
- Pewangi 15 ml/secukupnya

Alat :

- Panci
- Sendok
- Baskom
- Pengaduk
- Gayung/ gelas takar
- Botol kemasan

Cara membuat sabun cuci piring:

- Campurkan aquades atau air bersih sejumlah 5 liter.
- Campurkan texafom sejumlah 1 kg dan bersama EDTA sejumlah 50 gr. Aduk secara merata sampai larutan berubah menjadi berwarna putih dan tidak mengandung gumpalan (disebut dengan larutan 1).



Gambar 1. Mencampur larutan 1

- Campurkan NaCl 100 gr dan minyak sedikit demi sedikit ke dalam larutan 1, kemudian



Gambar 2. Pencampuran NaCl dan minyak

- 4) Aduk selama 30 menit sambil diaduk sampai mengental dan tidak mengandung gumpalan (disebut dengan larutan 2).
- 5) Jika sudah, cairkan bahan pewarna menggunakan sedikit air, lalu masukkan kedalam larutan 2 sedikit demi sedikit.



Gambar 3. Proses pewarnaan

- 6) Setelah itu aduk-aduk sampai larutan berubah menjadi berwarna biru (sesuai warna yang dipilih) hingga merata.
- 7) Tambahkan sedikit saja pewangi ke dalam larutan dan aduk sampai menjadi rata.



Gambar 4. Pencampuran dan pengadukan sabun

- 8) Sesudah 30 menit, dinginkan larutan tersebut sampai mengental.
- 9) Sesudah sabun cairnya dingin, masukkanlah ke dalam botol sabun cuci piring dan siap digunakan.



Gambar 5 Pengemasan dan Pelabelan Sabun Cuci Piring Cair dalam Botol ukuran 450 ml.

Pada Praktek pembuatan sabun cuci piring cair ini menghasilkan +/- 30 botol. Perlu diperhatikan apabila tangan kita sensitif terhadap bahan kimia, disarankan untuk menggunakan kaos tangan, masker dan kacamata (Handayani et al., 2022; Purwaniati et al., 2020).



Gambar 4.1 Sabun Siap untuk dipasarkan

5. KESIMPULAN

Pembuatan sabun cuci piring sebenarnya tidak sesulit yang dibayangkan. Dengan menggunakan bahan dasar yang murah dan peralatan sederhana dan dengan sedikit modifikasi bahan bisa diperoleh hasil sesuai dengan performa yang diinginkan. Bahan pembuat sabun dapat dibeli di toko bahan kimia. Membuat sabun cuci piring cair sangat mungkin dilakukan untuk skala rumah tangga sebagai usaha sampingan. Antusiasme warga cukup baik dan terlihat sangat senang dengan hasil praktik yang telah dilakukan.

6. REFERENSI

- Agustina, R., Andayani, E., & Hariani, L. S. (2022). *Pelatihan Digital Marketing Sebagai Strategi Promosi Bagi Pengelola Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) ASY-Q*. 5(2), 211–217.
- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). *Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM Di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten*

- Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 4(1), 69–76.
- ALfandy, Al Kautsar, M. I., Isnaeni, M., & Kalabi, Z. (2021). *Analisis Mutu Sabun Cuci Piring Merek X Hasil Studi Literatur* (Vol. 2).
- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha. *Metana*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.14710/metana.v14i1.18657>
- Dewi, E. S., Asmawati, Ihromi, S., & Nurhayati. (2020). Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu RUMah Tangga di Desa Malaka Lombok Utara. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 2(1), 25–28. <https://media.neliti.com/media/publications/339191-pembuatan-sabun-cuci-piring-cair-untuk-m-2b44fbf4.pdf>
- Handayani, K. Y., Suryaneta, Rezki, A. S., Fahmi, A. G., & Saputra, I. S. (2022). FORMULASI SABUN CAIR CUCI PIRING MENGGUNAKAN EKSTRAK AIR TANAMAN LIDAH BUAYA (Aloe vera L.). *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 7(2), 109–118. <https://doi.org/10.37874/ms.v7i2.314>
- Nasution, S. R. A., Napitupulu, C., & ... (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Lidah Buaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja Desa Sidingkat. *Jurnal ADAM: Jurnal ...*, 1(2), 176–180. <http://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam/article/view/681>
- Pasir, S., & Hakim, M. S. (2014). Penyuluhan dan praktik pembuatan sabun cuci piring cair 1. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 155–159.
- Purwaniati, Emma Emawati, Anne Yuliantini, Winasih Rahmawati, & Idar. (2020). Produksi Sabun Cuci Piring Dan Sabun Mandi Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Masyarakat. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 145–151. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v4i2.426>
- Renhard, M. (2016). *Sabun pencuci piring cair dengan inovasi penambahan ekstrak aloe vera sebagai anti bakterial yang bernilai ekonomis tinggi*.
- Rinaldi, Marhalinda, Ruwaida, & Hamzah, D. (2022). *Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Peluang Usaha Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Kelurahan Keradenan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor*.
- Sianiar, D. S., Juliasih, N. L. G. R., & Kiswandono, A. A. (2021). Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Berbasis Surfaktan. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*, 6(02), 188–196.
- Sulistyaningsih, E., & Pakpahan, I. P. (2020). Pembuatan Sabun Pencuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu Pkk Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunungkidul. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, 3(2), 94–99.

